

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional*, yaitu memberikan gambaran tentang hasil pemeriksaan laboratorium pada pasien gangguan jiwa pada tahun 2024, yang seluruh variabelnya akan diukur dan diamati secara bersamaan. Variabel penelitian ini adalah jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) pada pasien gangguan jiwa di RSJD Provinsi Lampung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di RSJD Provinsi Lampung

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret-Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 106 pasien yang mengalami gangguan (Depresi/Skizofrenia/Demensia/Bipolar/Gaduh Gelisah/Somatoform) dan datanya tercatat pada rekam medik di RSJD Provinsi Lampung pada tahun 2024.

2. Sampel

Sampel penelitian ini sebanyak 77 pasien diambil dari rekam medik dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi :

- 1) Diagnosa pertama kali menderita gangguan jiwa (Depresi atau Bipolar atau Skizofrenia atau Demensia atau Gaduh Gelisah atau Somatoform).
- 2) Pemeriksaan hematologi yaitu hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit dan indeks eritrosit (MCV, MCH, dan MCHC).
- 3) Data rekam medik yang lengkap.

b. Kriteria eksklusi :

Tidak menderita komplikasi penyakit gagal ginjal kronik, terinfeksi par寄s, virus, bakteri dan perdarahan.

D. Variabel dan Definisi Operasinal Penelitian

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Orang yang mengalami gangguan jiwa	Pasien yang menderita gangguan jiwa (Depresi/Bipolar/ Demensis/Skizofrenia/Gaduh Gelisah/Somatof orm) di RSJD Provinsi Lampung Tahun 2024	Observasi	Rekam medik	Jumlah pasien gangguan jiwa yang mengalami anemia	Nominal
Usia	Pasien gangguan jiwa berdasarkan usia di RSJD Provinsi Lampung tahun 2024	Observasi	Rekam medik	6-18 tahun 19-40 tahun 41-60 tahun >60 tahun (Kemenkes 2017)	Interval
Jenis kelamin	Pasien gangguan jiwa berdasarkan jenis kelamin di RSJD Provinsi Lampung tahun 2024	Observasi	Rekam medik	Laki – laki Perempuan	Nominal
Indeks eritrosit	Pemeriksaan indeks eritrosit yang meliputi MCV, MCH, MCHC pada pasien gangguan jiwa di RSJD Provinsi Lampung tahun 2024	Observasi	Rekam medik	-MCV (fL) -MCH (pg) -MCHC (%)	Ratio
Jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit	Jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) pada pasien gangguan jiwa di RSJD Provinsi Lampung tahun 2024	Observasi	Rekam medik	Jenis anemia -Anemia mikrositik hipokrom -Anemia normositik normokrom -Anemia makrositik normokrom (Nurhayati, dkk 2021)	Ratio

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diambil dari rekam medik hasil pemeriksaan hematologi meliputi kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit dan indeks eritrosit (MCV, MCH, dan MCHC) pada pasien gangguan jiwa di RSJD Provinsi Lampung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka terkait dengan judul penelitian.
2. Peneliti melakukan pra survei pada lokasi yaitu instalasi laboratorium RSJD Provinsi Lampung untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pasien gangguan jiwa dan data hasil pemeriksaan hematologi pasien gangguan jiwa di RSJD Provinsi Lampung.
3. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Tanjungkarang yang dituju ke pihak rekam medik dan instalasi laboratorium RSJD Provinsi Lampung.
4. Peneliti melakukan penelusuran pada rekam medik dan buku register laboratorium RSJD Provinsi Lampung untuk mendapatkan data pasien gangguan jiwa, berupa inisial pasien, umur pasien, jenis kelamin, kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit dan indeks eritrosit.
5. Data yang telah diperoleh dari pengumpulan data dan diketahui jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit disajikan dalam bentuk tabel. (Terlampir)

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Data pasien gangguan jiwa dan hasil pemeriksaan laboratorium yang meliputi hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit dan indeks eritrosit yang didapat dari rekam medik dan buku register laboratorium RSJD Provinsi Lampung diperiksa kelengkapannya

b. Tabulating

Data disusun secara berurutan berdasarkan usia, jenis kelamin, pasien gangguan jiwa yang mengalami anemia dalam bentuk tabel.

c. Analisa

Data di analisa upaya mengolah data menjadi infomasi, sehingga karakteristik, distribusi frekuensi kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit dapat mudah di pahami dan dapat menjawab masalah yang berkaitan dengan jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit.

d. Cleaning

Pengecakan kembali data yang sudah dimasukan agar tidak ada kesalahan.

2. Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui jenis anemia pada pasien gangguan jiwa di RSJD Provinsi Lampung dengan melihat hasil pemeriksaan laboratorium berupa indeks eritrositnya berupa MCV, MCH, dan MCHC. Data yang diperoleh digunakan untuk menghitung masing-masing variabel dalam penelitian dan disajikan dalam bentuk persentase dengan rumus:

- a. Pasien gangguan jiwa yang mengalami anemia berdasarkan jenis kelamin dan usia

$$= \frac{\text{jumlah pasien gangguan jiwa yang mengalami anemia}}{\text{jumlah seluruh pasien gangguan jiwa}} \times 100\%$$

- b. Rata-rata hemoglobin, hematokrit, hitung jumlah eritrosit

$$= \frac{\text{jumlah seluruh nilai hemoglobin,hematokrit,jumlah eritrosit}}{\text{jumlah seluruh sampel}}$$

- c. Rata-rata nilai indeks eritrosit MCV, MCH, MCHC

$$= \frac{\text{jumlah seluruh nilai indeks eritrosit (MCV,MCH,MCHC)}}{\text{jumlah seluruh sampel}}$$

- d. Persentase jenis anemia pasien gangguan jiwa

$$= \frac{\sum \text{jenis anemia mikrositik hipokrom pasien gangguan jiwa}}{\text{jumlah seluruh pasien gangguan jiwa yang terkena anemia}} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum \text{jenis anemia normositik normokrom pasien gangguan jiwa}}{\text{jumlah seluruh pasien gangguan jiwa yang terkena anemia}} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum \text{jenis anemia makrositik normokrom pasien gangguan jiwa}}{\text{jumlah seluruh pasien gangguan jiwa yang terkena anemia}} \times 100\%$$